

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan proses keperawatan jiwa pada Tn. D dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran melalui pendekatan terapi dzikir Padang Tahun 2023 didapatkan kesimpulan :

#### **1. Pengkajian**

Pengkajian pada Tn. D dilakukan pada tanggal 27 Maret 2023. Tn D mengatakan mendengar suara-suara berisi menyuruhnya untuk bunuh diri, bersuara keras dengan kata-kata kasar, serta mlukai orang lain yang ada disekitarnya, suara muncul ketika magrib, ketika akan tidur dan ketika klien sendirian, suara muncul sebanyak 3 kali sehari, klien mengikuti suara tersebut.

#### **2. Diagnosa Keperawatan**

Pada kasus Tn. D peneliti menegakkan diagnosa asuhan keperawata jwa dengan masalah utama Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran

#### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan pada Tn. D dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023-05 April 2023 dengan SP ( cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, minum obat, bercakap-cakap dan melakukan kegiatan harian) pada tahap SP 3 dilakukan terapi non farmakologi melalui terapi dzikir selama 6 hari dalam jangka waktu 20 menit diberikan setelah jeda 1 jam pada SP 3.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada Tn. D dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023- 05 April 2023 pada tahap SP 3 dilakukan terapi non farmakologi melalui terapi dzikir selama 6 hari dalam jangka waktu 20 menit diberikan setelah jeda 1 jam pada SP 3, pada tanggal 05 April 2023 klien sudah mandiri dalam melakukan terapi dzikir dan SP 3 halusinasi

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada Tn. D dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023- 05 April 2023 selama 6 hari (20 menit) berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan didapatkan bahwa pemberian terapi dzikir pada klien gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran mengalami penurunan ditandai dengan klien mengatakan suara yang mengganggu sudah berkrang, klien mampu menghindari suara dengan dzikir, klien mengatakan lebih tenang.

### **B. Saran**

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn.D di Padang dan kesimpulan yang telah disusun seperti diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi RSJ. HB. Saanin Padang**

Diharapkan hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh instansi yang berada di rumah sakit mengenai intervensi *Dzikir* terhadap pasien halusinasi.

## **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dipergustakaan dan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa profesi Ners dalam melakukan praktik dan melakukan penulisan karya ilmiah selanjutnya terkait pengaruh terapi dzikir pada kasus pasien gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa tentang ilmu keperawatan jiwa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta mengalami terlebih dahulu beberapa masalah utama dan diagnosa medis yang meliputi keperawatan jiwa.



